



**Agenda Kota**

### 'The Best Performance' Pariwisata

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Penghargaan bergengsi di bidang pariwisata diraih Kota Yogyakarta berupa *The Best Performance* kategori *Gold* di ajang *Travel Club Tourism Award (TCTA)* tahun ini. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Menteri Pariwisata Arif Yahya, di Jakarta.

Wali Kota Yogyakarta diwakili Kabid Promosi dan Kerja Sama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetty Martanti. Pemkot Yogya dinilai layak mendapatkan penghargaan ini karena dinilai konsisten dalam pembangunan, pengembangan, dan pembinaan sektor pariwisata.

Ketua Penyelenggara TCTA 2014, Johnie Sugiarto, mengatakan sosialisasi TCTA 2014 kepada Pemprov, Pemkab, dan Pemkot telah dilakukan sejak 1 hingga 30 April 2014 lalu dan pendaftaran dimulai 1 Mei hingga 20 Juni 2014. Proses penjurian dilakukan pada September 2014 setelah seluruh peserta menjalani proses presentasi dan verifikasi data oleh pihak *Travel Club* bersama akademisi Universitas Sahid

Jakarta dan tim juri TCTA EL JOHN Indonesia, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPPI), dan masyarakat.

"Dari hasil penjurian, kami memutuskan Kota Yogyakarta berhak mendapat penghargaan *The Best Performance* kategori *Gold*," katanya.

Sementara itu, Kabupaten Badung mendapat penghargaan *The Best Performance* kategori *Silver* dan Kabupaten Sleman mendapat penghargaan *The Best Performance* kategori *Bronze*. Sedangkan untuk *The Best Performance* pemerintah provinsi diraih Sulawesi Selatan.

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama Pariwisata Dinparbud Kota Yogya, Yetty Martanti mengatakan penghargaan yang telah diraih ini karena Pemerintah Kota Yogyakarta dianggap berhasil dalam mengelola Aspek Tata Pamong (*good governance*), Aspek Lingkungan Pariwisata, Aspek Perkembangan Ekonomi, Aspek Pemberdayaan Masyarakat dalam Kepariwisataaan, dan Aspek Ekonomi Kreatif.

Lebih lanjut dijelaskan, untuk aspek tata pamong ini dinilai dari kelengkapan organisasi, pemenuhan

atas karakteristik tata pamong yang baik (partisipatori, konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efektif, kepatuhan hukum), aktivasi pemda, dan peraih penghargaan dalam tata pamong.

"Untuk aspek lingkungan pariwisata ini lebih pada penilaian atas kebijakan dan pembinaan dalam lingkungan pariwisata serta penghargaan dan pengakuan publik atas aset pariwisata sehingga tercipta pariwisata yang berkelanjutan," katanya.

Sedangkan aspek perkembangan ekonomi dinilai dari nilai APBD, persentase sektor pariwisata dalam APBD, target dibanding realisasi PAD sektor pariwisata serta target dibanding realisasi jumlah wisman dan wisnus.

Aspek pemberdayaan masyarakat dalam kepariwisataan meliputi daya



Instansi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

- Disparbud  
 ✓ Positif  
 ✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

serap tenaga kerja sektor pariwisata, kebijakan dan pembinaan masyarakat serta prestasi yang diraih masyarakat dalam kepariwisataan.

"Yang tak kalah penting aspek ekonomi kreatif yang didasarkan pada

keberadaan sub sektor ekonomi kreatif, kebijakan dan PAD dari ekonomi kreatif daerah, serta penghargaan yang diraih dalam ekonomi kreatif daerah," ujarnya.

■ Edi Yusuf Assidiq  
 ig. trihastono, s.sos. mm  
 NIP. 19690723 198603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 198603 1 005